

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu elemen dalam perusahaan yang sangat penting adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Pengelolaan SDM dari suatu perusahaan sangat mempengaruhi banyak aspek penentu keberhasilan kerja dari perusahaan tersebut. Jika SDM dapat diorganisir dengan baik, maka semua proses usaha yang diharapkan perusahaan akan berjalan dengan baik. Terdapat beberapa kendala pengelolaan SDM, salah satunya adalah apabila perusahaan memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak maka perencanaan jenjang karir dari tiap karyawan dan pergantian jabatan dalam perusahaan menjadi sulit dan menghabiskan banyak waktu tiap-tiap personal *Human Resource Departement* (HRD), dalam hal ini akan menjadi kendala yang cukup sulit dalam rangka menyusun jenjang karir dari tiap karyawan dan pergantian jabatan karena hal-hal tersebut harus dilakukan berbasis kompetensi dari tiap-tiap jabatan dan karyawan yang bersangkutan.

Banyak sekali orang-orang sekarang yang berlomba-lomba mengejar jabatan tanpa mengetahui siapa sebenarnya dirinya, bagaimana kemampuannya, dan layakkah dirinya memegang jabatan tersebut. Parahnya lagi mereka yang tidak memiliki kemampuan di dalam bidang kepemimpinan itu sendiri, karena menganggap jabatan adalah keistimewahan, fasilitas, kewenangan tanpa batas, kebanggaan dan popolaritas. Padahal jabatan adalah tanggung jawab, pengorbanan, pelayanan, dan keteladanan yang dilihat dan dinilai banyak orang.

Dalam membuat keputusan kenaikan jabatan dibutuhkan berbagai pertimbangan, apabila terdapat keputusan yang salah dalam melaksanakan kenaikan jabatan, maka akan menimbulkan efek samping yang tidak baik bagi karyawan dan perusahaan yang semuanya akan mengakibatkan motivasi kerja menurun sehingga harapan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas tidak akan tercapai. Seorang pimpinan perusahaan hendaknya adil dalam memutuskan suatu perkara (kenaikan jabatan).

Salah satu alternatif dalam menyelesaikan masalah dalam perhitungan proses kenaikan jabatan adalah dengan menggunakan metode analisis Gap. Analisis Gap adalah suatu metode membantu lembaga membandingkan performansi aktual dengan performansi potensi. Performansi aktual adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sedangkan performansi potensi adalah suatu daya atau kemampuan yang dimiliki oleh manusia.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat membantu pihak pemimpin dalam pengambilan keputusan penentuan kenaikan jabatan di PT.Bank Central Asia Tbk dengan mempertimbangkan kemampuan, kerajinan serta penguasaan di bidangnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang disimpulkan oleh penulis adalah: “Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan untuk kenaikan jabatan karyawan Bank Central Asia menggunakan metode analisis Gap?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberi batasan, antara lain:

- 1) Studi kasus hanya dilakukan PT.Bank Central Asia Tbk.
- 2) Sistem ini hanya memberikan keluaran berupa nama-nama pegawai, artinya keputusan tetap berada di tangan pengambil keputusan dalam hal ini pemimpin.
- 3) Hanya ditunjukkan bagi karyawan yang memenuhi syarat dalam kenaikan jabatan.
- 4) Pembangunan sistem ini berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai tools *database*.
- 5) Pembangunan sistem ini menggunakan metode analisis Gap.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah akan membangun sistem pendukung keputusan untuk kenaikan jabatan karyawan PT.Bank Central Asia Tbk menggunakan metode analisis Gap.

1.5 Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

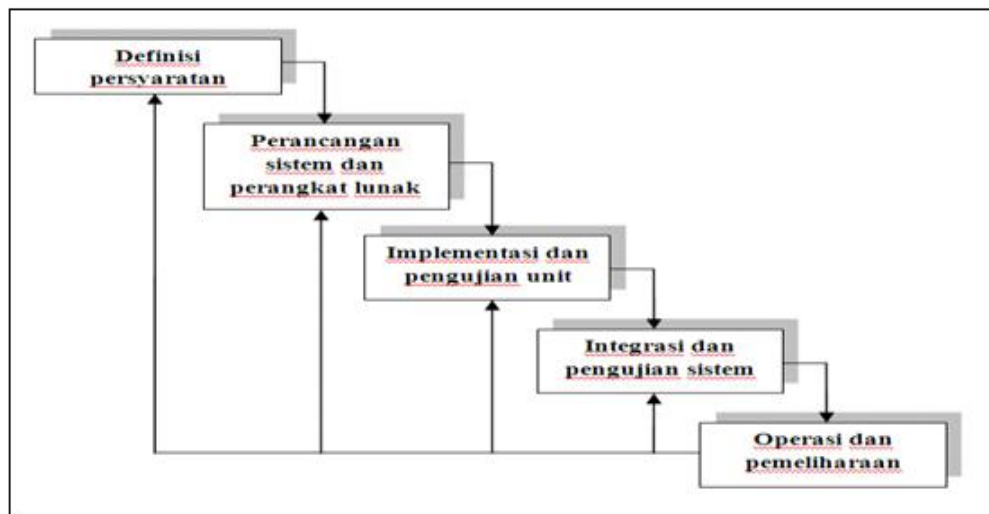
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi, dan biasanya menyangkut peristiwa-peristiwa yang saat sekarang terjadi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah di PT.Bank Central Asia Tbk Palembang. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2013 hingga Juli 2013.

3. Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model air terjun atau *waterfall model*. Model air terjun diilustrasikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Waterfall Model

Tahap-tahap utama dari model ini memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar (Sommerville, 2003), yaitu:

1) Analisis dan Definisi persyaratan

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara observasi serta wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan seperti pemimpin cabang BCA untuk membangun sistem pendukung keputusan dalam kenaikan jabatan yang tepat dan sesuai dengan kemampuan karyawan (fungsional dan non-fungsional).

2) Perancangan sistem dan perangkat lunak

Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras dan perangkat lunak. Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka pada kegiatan ini peneliti akan membuat pemodelan proses (DFD), pemodelan data (ERD), *flowchart*, rancangan antarmuka, dan rancangan tabel basis data pada sistem pendukung keputusan yang akan dibangun oleh peneliti.

3) Implementasi

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka pada kegiatan ini peneliti akan

mengimplementasikan desain yang telah dibuat ke dalam bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan MySql sebagai *database*-nya.

4) Pengujian sistem

Jenis pengujian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pengujian kotak hitam (*black box testing*).

5) Operasi dan pemeliharaan

Pada fase ini operasi dan pemeliharaan tidak dijalankan dikarenakan hasil dari penelitian ini belum pasti akan diimplementasikan oleh pihak PT.Bank Central Asia Tbk Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar, berbagai isi dari laporan penulisan, berikut akan diuraikan secara singkat sistematika penulisannya sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang penulisan, permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang dapat mendukung dalam perancangan Aplikasi Penjualan Berbasis Android Pada Toko VCOM komputer, baik berupa teori-teori umum maupun teori-teori khusus yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas antara lain: Analisis sistem yang akan dibuat, kemudian dijelaskan juga mengenai rancangan aplikasi dalam bentuk rancangan tampilan pada layar.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab implementasi dan pengujian, akan dibahas adalah proses pembuatan program serta program inti atau prosedur inti itu sendiri

beserta tampilan, dan pengujian program baik berupa pengujian *black-box* dan pengujian *white-box* atau pengujian secara fungsionalitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dari analisa yang dilakukan.